

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak bagi negara merupakan sumber utama penerimaan karena digunakan untuk membiayai berbagai macam pengeluaran negara dan pembangunan nasional yang wajib dibayarkan oleh subjek pajak pribadi maupun badan (Pajak, 2019). Di sisi lain pajak bagi perusahaan merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan (Sugeng, 2011), sehingga beban pajak menjadi salah satu pusat perhatian bagi perusahaan. Sistem pajak yang ada di Indonesia saat ini memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menghitung serta melaporkan sendiri pajak terutanganya, sistem pajak ini dinamakan *self assessment system* (Soeharto, 1983) . Melalui sistem ini pemerintah memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk melakukan manajemen pajaknya. Salah satu fungsi dalam manajemen pajak yaitu dengan melalui perencanaan pajak (*tax planning*).

Perencanaan pajak merupakan upaya pengelolaan usaha wajib pajak terkait dengan perpajakan guna meminimalkan pajak terutanganya selama tidak melanggar SAK ataupun undang-undang perpajakan yang berlaku (Sunyatama & Ngumar, 2017). Adapun perencanaan pajak dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu melalui pemilihan metode penilaian persediaan dan pemilihan metode penyusutan aset tetap. Kesalahan dalam pemilihan metode penilaian persediaan dapat mengakibatkan pada nilai persediaan akhir, harga pokok penjualan (HPP), laba kotor dan pendapatan bersih pada laporan laba rugi (Setiyanto, 2012). Semakin tinggi nilai harga pokok penjualan, maka laba yang dihasilkan akan semakin rendah dan tentunya pajak yang harus dibayarkan menjadi lebih rendah. Oleh karena itu pemilihan metode penilaian persediaan yang tepat dapat meminimalkan besarnya laba perusahaan serta dapat berpengaruh pada jumlah pajak yang harus dibayarkan. Adapun dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Pasal 6, metode penentuan harga pokok persediaan yang

diperbolehkan dalam aturan perpajakan yaitu metode *FIFO(First In First Out)* dan *Average*.

Perencanaan pajak selanjutnya yaitu melalui metode penyusutan aset tetap. Besarnya nilai biaya penyusutan tergantung pada metode penyusutan yang digunakan. Menurut Ritonga (2017) metode penyusutan aset tetap yang digunakan perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai laba atau rugi perusahaan kedepannya sehingga dapat mempengaruhi besarnya pajak terutang yang harus dibayarkan. Menurut PSAK No 16 metode yang dapat digunakan antara lain : metode garis lurus, metode saldo menurun, metode jam jasa, metode jumlah unit produksi, metode berdasarkan jenis dan kelompok dan metode anuitas. Sedangkan menurut peraturan perpajakan terdapat pada UU Pajak Penghasilan Pasal 11 (Mattalata, 2008) metode yang diperbolehkan untuk aset tetap berwujud bukan bangunan adalah metode garis lurus dan metode saldo menurun, serta untuk bangunan metode yang digunakan adalah garis lurus.

Hasil penelitian Ritonga (2017) dengan menggunakan variable penyusutan aset tetap dan revaluasi aset tetap memaparkan bahwa perencanaan pajak dengan melakukan revaluasi dan saldo menurun dapat mengurangi perhitungan pajak terutangnya. Penelitian lainnya dilakukan Katuuk (2013) menggunakan variabel revaluasi aktiva tetap menyatakan bahwa revaluasi akan menghasilkan kenaikan nilai pasar wajar yang diakui sebagai biaya diamortisasi aktiva dan nantinya akan mempengaruhi turunnya nilai laba usaha serta berdampak pada pengurangan beban pph badan. Penelitian berikut dilakukan oleh Tan, Sumarsan, and Siahaan (2017) menggunakan variabel metode penyusutan dan revaluasi aktiva tetap sebagai bentuk perencanaan pajak menyatakan bahwa dengan penggunaan metode penyusutan aset tetap saldo menurun dan penerapan revaluasi aktiva tetap dapat menambah biaya dan berdampak pada penghematan pajak badan sebesar 25%. Penelitian lainnya dilakukan oleh Alamsyah (2019) dengan menggunakan variabel metode penyusutan dan revaluasi aset tetap memaparkan bahwa penerapan metode penyusutan aset tetap dengan garis lurus dan revaluasi aktiva tetap akan berdampak pada rendahnya pajak penghasilan

badan. Penelitian berikut dilakukan oleh Ratag (2013) dengan menggunakan variabel metode penyusutan aset tetap menyatakan bahwa penerapan metode penyusutan dengan garis lurus menghasilkan biaya penyusutan yang lebih besar yang berdampak pada turunnya beban pajak terutang di PT Bank Sulut.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, kebanyakan mereka hanya meneliti mengenai variabel metode penyusutan aset tetap dan revaluasi aset tetap. Sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang terkait dengan pemilihan metode penilaian persediaan. Oleh karena itu mengacu kepada lima penelitian terdahulu, peneliti akan mengkaji metode penyusutan aset tetap dan menambahkan satu variabel dalam melakukan strategi perencanaan pajak yaitu variabel pemilihan metode persediaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian awal diketahui bahwa UD Master Jok belum pernah melakukan perencanaan pajak karena ketidaktahuan informasi mengenai *tax planning*. Perencanaan pajak memang bukan hal yang wajib untuk dilakukan namun dengan adanya perencanaan pajak, maka perhitungan yang dilakukan dapat sesuai dengan peraturan pajak tanpa dapat menimbulkan sanksi atau denda bagi Wajib Pajak, serta perencanaan pajak dapat membebaskan biaya pajak yang relatif lebih kecil yang dapat menguntungkan bagi Wajib Pajak. Oleh karena itu, rumusan penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan perencanaan pajak melalui penentuan metode persediaan dan aset tetap untuk meminimalkan beban pajak di UD Master Jok?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun perencanaan pajak melalui penentuan metode persediaan dan aset tetap untuk meminimalkan beban pajak di UD Master Jok.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis dan praktis. Dari segi teoritis dapat menunjukkan implementasi *tax planning* berdasarkan hasil perhitungan di perusahaan. Dari segi praktis diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis yang tertarik melakukan penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai acuan bagi wajib pajak badan.